



Wawali Pede Jadi Model Dadakan

**GONDONANAN (MERA-
PD)** - Puluhan pejabat Pemkot Yogyakarta mendadak menjadi model peragaan busana berbahan kain batik, lurik, sibori hingga ecoprint. Mereka bergantuk-gantuk di atas panggung saat pembukaan pameran produk UMKM, seni dan ekonomi kreatif Gebyar Karya Yogya atau Gaya Yogya. Wakil Walikota Yogyakarta Heroe Poerwadi juga tampil bergaya bak peragaan menggunakan baju batik.

Ditemui usai tampil di atas panggung, Heroe mengaku tidak grogi karena menjadi model bukan kali pertama. Saat masa kuliah dulu dia pernah tampil menjadi model pakaian nusantara. "Ini bukan pertama. Dulu waktu mahasiswa pernah tam-

pil pakai pakaian nusantara," kata Heroe, saat pembukaan Gaya Yogya di Plaza Monumen Serangan Oemoem 1 Maret, Kamis sore (11/7).

Dia mengatakan dalam kegiatan itu sengaja menampilkan peragaan busana berbagai kain oleh seluruh pejabat maupun perwakilan semua organisasi perangkat daerah (OPD) Pemkot Yogyakarta. Baju yang dikenakan para pegawai tersebut adalah produk kain dari para pelaku UMKM di Kota Yogyakarta sekaligus seragam PNS. Menurutnya kain-kain produksi UMKM Yogya memiliki kualitas yang bagus.

"Kami ingin menunjukkan totalitas aparat Pemkot Yogya dalam mempromosikan produk-

produk lokal Yogya. Baju yang dikenakan adalah seragam yang selama ini dipakai para ASN," tambahnya.

Sementara itu Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Daerah (Bappeda) Kota Yogyakarta Heri Karyawan menyampaikan Gaya Yogya adalah salah satu keseriusan Pemkot Yogya dalam mengembangkan UMKM dan ekonomi kreatif. Selain untuk mempromosikan potensi, kegiatan itu menjadi bagian untuk menghibur wisatawan pada masa libur sekolah saat ini.

Pameran Gaya Yogya yang diadakan 11-14 Juli di kawasan Benteng Vredenburg menampilkan 70 stan forum komunikasi UMKM dari 14 kecamatan, produk industri kreatif binaan Di-



MERAPITRI GANDHATI
 Wakil Walikota Yogyakarta Heroe Poerwadi menjadi model dalam pembukaan pameran Gaya Yogya kemarin.

nas Koperasi UKM Tenaga Kerja Transmigrasi, Disperindag dan Dinas Pariwisata. Produk unggulan yang dipamerkan

adalah fesyen seperti batik, lurik, kuliner, kerajinan, dan ekonomi kreatif seperti animasi.

(Tri)-a

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Badan Perencanaan Pembangunan 2. Dinas Perindustrian dan Perdagangan 3. Dinas Koperasi UKM Tenaga Kerja dan Transmigrasi 4. Dinas Pariwisata	Positif	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 26 Juni 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM

